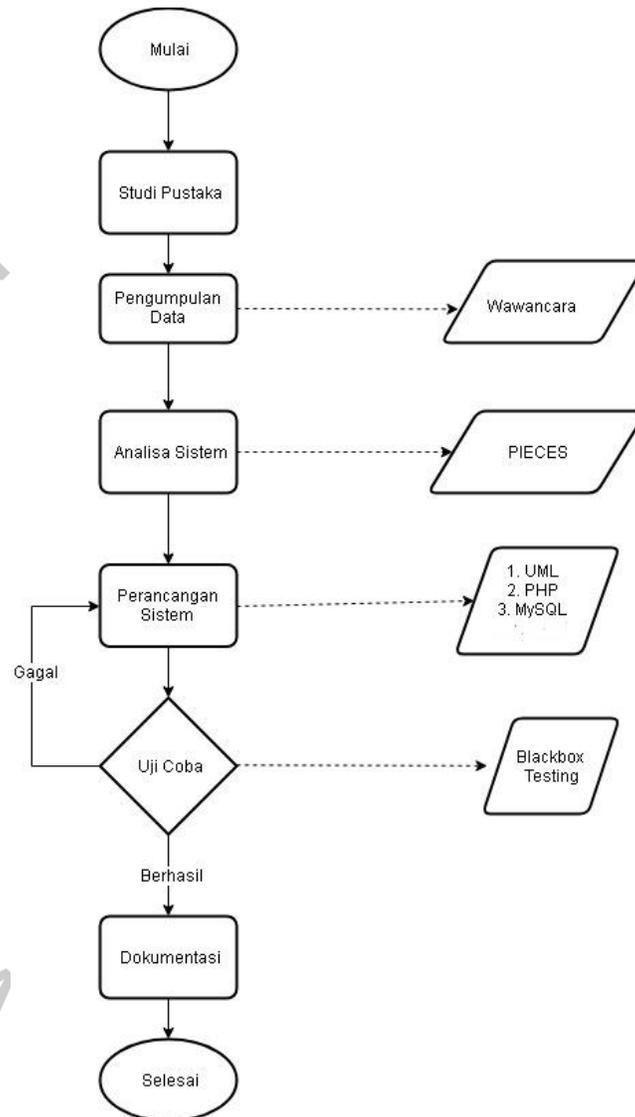


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Gambar Alur Penelitian

3.2 Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai kumpulan longgar tentang asumsi yang secara logis dianut Bersama, konsep, atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan cara penelitian. Paradigma ditinjau dari perspektif sosiologi dikemukakan oleh Robert

Friendrichs, paradigma merupakan suatu pandangan yang mendasar dari sebuah ilmu, menyangkut pokok persoalan yang dimilikinya.

Menurut Muslim (2016) Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan sebuah pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi serta paradigma konstruktif dalam ilmu pengetahuan. Menurut Moelong terdapat beberapa karakteristik pendekatan kualitatif seperti pengamatan, wawancara atau studi dokumen untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif, Menyusun teori dari bawah ke atas secara *Grounded Theory*, menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria secara rinci, dan sebagainya untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati Bersama oleh yang dijadikan sebagai sumber data.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan sebuah metode penelitian yaitu dengan menggunakan metode observasi yang merupakan sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Menurut Zakky (2020) Observasi sendiri adalah salah satu dari sekian banyak metode pengumpulan data yaitu dengan cara mengamati serta meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi secara langsung yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis teknik pengumpulan data yang penulis butuhkan guna menunjang kebutuhan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diamati. Data ini berguna untuk dapat mudah menjawab beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data primer seperti:

- Observasi yakni melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung dengan melihat dan mengambil sebuah data yang dibutuhkan di tempat penelitian yang dilakukan.
 - Wawancara yakni melakukan sebuah teknik pengumpulan data melalui tatap muka langsung dengan orang yang berada di lapangan dengan melakukan sesi tanya jawab.
 - Dokumentasi yakni melakukan teknik pengambilan data melalui dokumen tertulis di kertas maupun elektronik yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang sudah ada.
2. Data Sekunder adalah data yang tersedia dalam berbagai bentuk seperti merujuk kepada data statistik. Umumnya data sekunder ini dapat berupa bukti seperti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam sebuah arsip yang dipublikasi maupun tidak.

3.5 Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pendekatannya kualitatif melakukan penghayatan terhadap interaksi yang terjadi atau sedang dikaji secara empiris dalam sebuah hal utama yang terletak dalam penelitian. Menurut Semi dalam bukunya terdapat lima ciri utama dalam penelitian kualitatif seperti:

1. Latar alamiah adalah sebagai sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti kualitatif berusaha untuk melakukan observasi langsung ke lapangan.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif pelaporan dengan bahasa verbal yang cermat sangat dipentingkan karena semua interpretasi serta kesimpulan yang diambil disampaikan secara verbal.
3. Lebih mengutamakan proses bukan dari hasil. Bentuk maupun wujud hasil penelitian sangat ditentukan oleh proses penelitian.
4. Analisis data cenderung secara induktif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengontruksi konsep secara lebih jelas di tengah perjalanan kegiatan penelitian setelah mengumpulkan berbagai fenomena dan memeriksa setiap bagiannya.
5. Menurut Pramesti (2015) Makna adalah suatu yang esensial bagi pendekatan kualitatif. Peneliti kualitatif merasa perlu menangkap perspektif dari subjek penelitiannya secara akurat serta memerhatikan dengan cermat apa saja informasi yang diberikan oleh informan mereka.

3.6 Metode Pengujian Data

Setelah melakukan tahapan desain dari sebuah *blueprint* ke dalam bentuk bahasa pemrograman dibutuhkan sebuah tahap pengujian yang meliputi dua cara. Tahap yang pertama adalah dengan melakukan *blackbox* dan tahap kedua *whitebox*. Kedua tahapan ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah masih terjadi kesalahan dalam sistem atau tidak.

Pengujian dilakukan untuk mencari letak dimana terjadi kesalahannya pada sebuah sistem yang sudah dibangun. Pada tahap pengujian penelitian ini penulis melakukan dua tahapan yaitu:

1. Pengujian *whitebox* adalah pengujian yang dilakukan terhadap detail dari sebuah sistem perangkat lunak seperti melakukan pengecekan tiap baris kode, alur data, desain yang diimplementasikan, serta pengujian struktur pada sistem.
2. Pengujian *blackbox* adalah pengujian yang hanya mengamati sebuah fungsionalitas dari fitur yang disematkan kepada perangkat lunak yang telah dibuat. Pengujian ini mengevaluasi hanya dari reaksi tampilan luarnya tanpa mengetahui proses sebab di dalamnya.